

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pemerintah kabupaten/kota se-Sumatera yang berjumlah 151 tahun anggaran 2006 - 2011 yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

3.1.2 Sampel Penelitian

Teknik pengumpulan sampel dilakukan secara *judgement-sampling* yang berarti sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (Jogiyanto, 2005).

Kriteria sampel adalah:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota se- Sumatera yang telah menyusun laporan keuangan tahun anggaran 2006 - 2011.
2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit oleh BPK RI tahun anggaran 2006 - 2011.
3. Pemerintah daerah yang telah mencantumkan opini audit terhadap laporan keuangan daerah pada tahun anggaran 2006 - 2011.
4. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera yang berturut-turut selama tiga tahun memperoleh opini dari BPK RI tahun anggaran 2007 – 2011.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak lain (Sekaran, 2006). Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini mempunyai validitas data yang dijamin oleh pihak lain sehingga handal untuk digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan diambil dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kabupaten/kota se-Sumatera tahun anggaran 2006 - 2011. Data LKPD yang diperoleh dari Buku Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) Semester I Tahun 2012 pada Buku II Pemeriksaan Laporan Keuangan (Buku ke-2 dari 5 buku yang merupakan laporan hasil pemeriksaan tahun anggaran 2011).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Referensi	Konsep Variabel	Formula	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	Halim (2007)	Kemampuan pendapatan daerah dalam membiayai pengeluaran pemerintah daerah dan PAD harus menjadi bagian terbesar dalam memobilisasi penyelenggaraan pemerintah	$\frac{PAD\ i}{Total\ PAD\ i}$	Skala Rasio
2.		Rasio Efektifitas Keuangan Daerah	Halim (2007)	Kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan	$\frac{Realisasi\ PAD\ i}{Target\ Penerimaan\ PAD\ i}$	Skala Rasio
3.		Rasio Efisiensi Keuangan Daerah	Hamzah (2007)	Menggambarkan perbandingan antara output dan input atau realisasi pengeluaran dengan realisasi penerimaan daerah	$\frac{Realisasi\ Belanja\ Daerah\ i}{Realisasi\ Pen\ Daerh\ i}$	Skala Rasio
4.		Rasio Aktivitas Keuangan Daerah	Halim (2001)	Menggambarkan bagaimana pemda dalam menggunakan alternatif sumber dana lain melalui pinjaman	$\frac{(PAD + BD + DAU) - BW}{Total(Pokok\ Angsuran + Bunga + Biaya\ Pinjaman)}$	Skala Rasio

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari

dokumen yang sudah ada. Data yang dikumpulkan berupa Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) semester II tahun 2012 atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/Kota tahun anggaran 2007 - 2011.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugianto (2007) mengemukakan bahwa analisis kuantitatif merupakan suatu analisis data yang memerlukan pengujian secara matematis dan sistematis untuk membuktikan hipotesis penelitian melalui pengujian hipotesis secara statistik. Alat analisis kuantitatif yang digunakan adalah:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan pemencengan distribusi. (Ghozali,2011).

3.5.2 *Independent Sample - T Test*

Uji *T Test* digunakan untuk menguji hipotesis komperatif (uji perbedaan). Uji beda *Independent Sample t Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan (bebas) satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan, dengan asumsi data berdistribusi normal dengan jumlah sampel sedikit (kurang dari 30). Dengan penelitian ini, uji beda *Independent Sample t Test*

digunakan untuk menguji signifikan beda rata – rata dua grup *sample* yang tidak berhubungan, yaitu WTP,WDP, dengan TW,TMP, serta induk dengan anak/pemekaran pada satu periode pengamatan.

3.6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji beda *Independent Sample t-Test* dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji beda *Independent Sample t-Test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua grup, yaitu grup yang hasil auditnya beropini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)-Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dengan Tidak Wajar (TW)-Tidak Memberikan Pendapat (TMP) serta antara Induk dan Anak/Pemekaran pada satu periode pengamatan.

Kreteria penerimaan dan penolakan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika $P_{\text{value}} (\text{Sig.}) < 0,05$; maka H_a diterima

Jika $P_{\text{value}} (\text{Sig.}) > 0,05$; maka H_a ditolak